

ABSTRAK

Pengaruh Perbedaan Pengulangan Pencelupan Bahan Katun Menggunakan Zat Warna Alam Ekstrak Daun waru (*Hibiscus Tiliaceus L*) dengan Mordan Garam

Oleh: Selli Panita

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pemanfaatan tumbuhan yang ada di lingkungan sekitar sebagai zat pewarna alam. Pemanfaatan zat warna alam yaitu ekstrak daun waru (*Hibiscus Tiliaceus L*) dengan mordan garam agar dapat mengetahui warna-warna baru yang dihasilkan dari pengulangan pencelupan, adapun tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan nama warna (*hue*), gelap terang warna (*value*) dan kerataan warna yang dihasilkan dari 3, 6, dan 10 kali pengulangan pencelupan. Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen. Adapun metode yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu menggunakan kuisioner yang di sebarakan pada 20 orang panelis terdiri dari 3 orang Dosen Tata Busana dan 17 orang Mahasiswa Tata Busana Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga. Adapun data yang terkumpul diolah dan disusun dalam bentuk tabel, dianalisis menggunakan ANOVA satu arah dengan menggunakan uji *Friedman k-related sample* dengan menggunakan SPSS versi 20. Adapun hasil dari 3 kali pengulangan pencelupan adalah *Muddy Waters Brown* #AD7449 gelap terang warna (*value*) cukup terang dan kerataan warna rata, 6 kali pengulangan pencelupan adalah *Soft Brown* #906846 gelap terang warna (*value*) dan kerataan warna kurang rata, dan 10 kali pengulangan pencelupan adalah *Soft Brown* #805133 gelap terang warna (*value*) dan kerataan warna rata. Hasil analisis penelitian gelap terang warna (*value*) yaitu nilai sig 0.000 < taraf sig 0.05 = 0.000 , 0.05 maka terdapat perbedaan signifikan dari perbedaan pengulangan pencelupan. Untuk kerataan warna diperoleh nilai sig 0.000 < taraf sig 0.05 = 0.000 < 0.05 maka terdapat perbedaan yang signifikan dari perbedaan pengulangan pencelupan.

Kata kunci : Pencelupan, Ekstrak Daun Waru.